

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang sedang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan berfokus pada pengumpulan data berupa angka-angka konkret. Data yang dikumpulkan akan diukur menggunakan analisis statistik sebagai alat uji penghitungan. Pendekatan ini berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mencapai sebuah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian akan dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini yaitu PT. Sumber Abadi Bersama yang berada pada Jl. Banyulegi 1 Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kawasan penelitian yang mencakup objek atau subjek tertentu dengan jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian yaitu semua karyawan PT. Sumber Abadi Bersama yang berjumlah 596 orang dengan rincian yaitu karyawan bagian produksi sebanyak 479 orang, karyawan bagian HRD sebanyak 9 orang, karyawan bagian gudang sebanyak 8 orang, karyawan bagian *logyard* sebanyak 49 orang, karyawan bagian *maintenance* sebanyak 31 orang, karyawan bagian *accounting* sebanyak 6 orang, dan karyawan bagian PPIC sebanyak 2 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik populasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *proportionate random sampling* merupakan pengambilan sampel dengan melakukan pembagian populasi kedalam sub populasi secara proporsional dan acak. Menurut Slovin (1960) untuk menentukan ukuran sampel dapat dilakukan dengan formula berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian

$$n = \frac{596}{596(0,1)^2 + 1}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin (1960), didapatkan hasil ukuran sampel yaitu 85,6, kemudian dibulatkan menjadi 86 responden.

Penentuan sampel secara *proportionate random sampling*:

$$n_A \frac{N_A}{N} * n$$

Keterangan:

n_A : sampel bagian A

N_A : populasi bagian A

N : populasi keseluruhan

n : sampel keseluruhan

Bagian produksi : $n_A = \frac{479}{596} * 86 = 69,1$, dibulatkan menjadi 69.

Bagian HRD : $n_B = \frac{9}{596} * 86 = 1,3$, dibulatkan menjadi 1.

Bagian gudang : $n_C = \frac{8}{596} * 86 = 1,1$, dibulatkan menjadi 1.

Bagian *logyard* : $n_D = \frac{49}{596} * 86 = 7,07$, dibulatkan menjadi 7.

Bagian MTC : $n_E = \frac{31}{596} * 86 = 4,5$, dibulatkan menjadi 5.

Bagian ACC : $n_F = \frac{6}{596} * 86 = 0,8$, dibulatkan menjadi 1.

Bagian PPIC : $n_G = \frac{14}{596} * 86 = 2,02$, dibulatkan menjadi 2.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Per bagian Kerja

No	Bagian	Jumlah
1	Bagian produksi	69
2	Bagian HRD	1
3	Bagian gudang	1
4	Bagian <i>logyard</i>	7
5	Bagian <i>maintenance</i>	5
6	Bagian <i>accounting</i>	1
7	Bagian PPIC	2
	Total	86

Sumber: Data PT. Sumber Abadi Bersama Dihitung

Setelah dilakukan perhitungan *proportionate random sampling* didapatkan hasil untuk bagian produksi 69 orang, HRD 1 orang, gudang 1 orang, *logyard* 7 orang, *maintenance* 5 orang, *accounting* 1 orang, dan PPIC 2 orang dengan total sampel berjumlah 86 orang.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Indikator dan Item

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Item
<i>Intention to Stay</i> (Johari <i>et al.</i> , 2012)	<i>Intention to stay</i> merupakan niat dari karyawan PT. Sumber Abadi Bersama untuk bertahan pada organisasi dalam jangka waktu yang panjang.	<i>Thinking to stay</i>	Kecenderungan individu berpikir untuk bertahan dalam organisasi
			Kemungkinan individu untuk bertahan dalam organisasi dalam waktu dekat

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Item
		<i>Thinking this job</i>	Kemungkinan individu tidak akan mencari pekerjaan pada organisasi lain
			Merasa pekerjaan cocok dengan minat dan keterampilan
<i>Work Life Balance</i> (Schermerhorn, 2005)	<i>Work Life Balance</i> merupakan kondisi keseimbangan yang diperoleh karyawan PT. Sumber Abadi bersama antara kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi.	<i>Time balance</i>	Merasa dapat melakukan hal-hal pribadi setelah saya pulang kerja
			Bekerja sesuai dengan jam yang ditentukan perusahaan
			Tidak mengabaikan kebutuhan pribadi saya meskipun terdapat tuntutan pekerjaan
		<i>Involvement Balance</i>	Tidak merasa lelah dan depresi karena pekerjaan saya
			Pekerjaan saya tetap menyenangkan meskipun banyak hal yang terjadi pada kehidupan pribadi saya
		Beban pekerjaan menjadikan saya sulit	

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Item
<i>Employee engagement</i> (Robbins, 2015)		<i>Satisfaction balance</i>	menjalani kehidupan pribadi
			Puas dengan keterlibatan terhadap pekerjaan.
			Puas dengan keterlibatan terhadap keluarga
			Pekerjaan saya membuat saya merasa lebih baik saat di rumah
	<i>Employee engagement</i> merupakan perasaan keterikatan karyawan PT. Sumber Abadi bersama terhadap pekerjaannya, yang dihasilkan dari keterlibatan karyawan sehari-hari dalam pekerjaannya dan akan terlihat secara fisik, kognitif, dan emosional.	<i>Vigor</i>	Dapat bekerja melebihi apa yang biasa diharapkan
			Dapat bertahan dalam menghadapi permasalahan pekerjaan
		<i>Dedication</i>	Merasa tertarik dalam mengerjakan pekerjaan
			Merasa bangga menjadi bagian perusahaan
		<i>Absorption</i>	Tidak melalaikan pekerjaan serta selalu konsentrasi pada pekerjaan
			Merasa senang saat dilibatkan dalam pekerjaan

Pengukuran variabel merupakan sebuah proses untuk mengukur informasi yang didapatkan dari suatu objek penelitian. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi seseorang terkait fenomena sosial. Setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden berisikan pengukuran dalam bentuk huruf dengan skor 1 sampai 5. Dari huruf tersebut responden perlu memberikan tanda pada salah satu angka tersebut.

Tabel 3.3 Jawaban item dan Skor Pertanyaan

Jawaban item pertanyaan	Skor	<i>Work Life Balance</i>	<i>Intention to Stay</i>	<i>Employee Engagement</i>
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju (S)	4	Baik	Tinggi	Tinggi
Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Baik	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Tabel diatas dijelaskan bahwa setiap responden diberikan lima pilihan jawaban. Jawaban terdiri dari sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, netral (N) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh objek penelitian yang terkait.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak lain seperti perusahaan terkait. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melalui studi dokumen. Studi dokumen ini umumnya berisikan tentang laporan atau data dari objek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data bervariasi tergantung dengan jenis penelitian dan tujuan penelitian terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner dapat diselesaikan secara online atau secara langsung.

F. Metode Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan dalam mengukur serta memilih variabel yang akan diteliti. Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan skor setiap variabel. Untuk itu diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Skor terendah = bobot terendah sampel x total sampel = 1 x 86 = 86
- b. Skor tertinggi = bobot tertinggi sampel x total sampel = 5 x 86 = 430

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

RS : Rentang skala

n : Jumlah sampel

m : Jumlah alternatif item

Berdasarkan rumus yang tertera maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{86 (5 - 1)}{5} = 68,8$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan rentang skala sebesar 68,8, kemudian dibulatkan menjadi 69. Hasil pengukuran rentang skala ini kemudian dapat dijadikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rentang Skala

Rentang Skala	Work Life Balance	Intention to Stay	Employee Engagement
86 – 154	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
155 – 223	Tidak Baik	Rendah	Rendah
224 – 292	Cukup	Cukup	Cukup
293 – 361	Baik	Tinggi	Tinggi
362 – 430	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. PLS-SEM

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS sebagai media analisis jalur dengan pendekatan *partial least square*.

Evaluasi model dalam PLS terdiri dari 2 tahapan yaitu:

a. *Outer model*

Outer model merupakan model pengukuran yang mengilustrasikan hubungan antara blok indikator dan variabel laten. *Outer model* merupakan pengujian untuk mengukur validitas serta reliabilitas suatu data (Haryono, 2016)

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses menilai apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur secara tepat variabel yang bersangkutan. Validitas instrumen penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian

dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat. Terdapat 2 komponen dalam uji validitas yaitu:

a) *Convergent Validity*

Convergent validity mengukur besarnya hubungan antar konstruk dengan variabel laten. Dalam *convergent validity* dari pemeriksaan individual item reliability, dapat dilihat dari nilai *standardized loading factor*. *Standardized loading factor* menggambarkan besarnya hubungan antara setiap item indikator dengan konstraknya. Nilai *loading factor* $\geq 0,7$ dapat dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. Dalam pengalaman empiris penelitian, nilai *loading factor* $\geq 0,5$ masih dapat diterima. Bahkan sebagian dari para ahli mentolerir angka 0,4. Dengan demikian, nilai *loading factor* $\leq 0,4$ harus dikeluarkan dari model. Nilai kuadrat dari nilai *loading factor* disebut *communalities*. Nilai ini menunjukkan persentase konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator (Haryono, 2016).

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model reflektif dievaluasi melalui *cross loading*, kemudian dibandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan kuadrat dari nilai hubungan antar konstruk. Ukuran *cross loading* adalah membandingkan hubungan indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lainnya. Bila korelasi antara indikator dengan konstraknya lebih tinggi dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, hal ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut memprediksi ukuran pada blok mereka dengan lebih baik dari blok lainnya. Ukuran *discriminant validity* lainnya adalah bahwa nilai akar AVE harus lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya atau nilai

AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antara konstruk. Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran *convergent validity* yang baik (Haryono, 2016).

2) Uji Reliabilitas

Proses pengukuran sejauh mana suatu alat atau instrumen pengukur dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan bila diulangi dengan objek atau sampel yang sama. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Interpretasi cronbach's Alpha sama dengan composite reliability. Nilai batas $\geq 0,7$ dapat diterima, dan nilai $\geq 0,8$ sangat memuaskan (Haryono, 2016).

b. *Inner Model*

Setelah melakukan evaluasi model pengukuran konstruk, selanjutnya perlu dilakukan evaluasi model struktural atau *inner model*. *Inner model* merupakan evaluasi model struktural yang dilakukan untuk memprediksi korelasi kausalitas antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1) *R Square (R²)*

Penafsiran nilai R^2 sama dengan penafsiran R^2 regresi linier yaitu sejauh mana variasi variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Terdapat 3 klasifikasi kriteria R^2 yaitu:

- a) $R^2 = 0,67$ maka substansial
- b) $R^2 = 0,33$ maka sedang
- c) $R^2 = 0,19$ maka lemah

Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen mempunyai pengaruh yang signifikan.

2) *Goodness of Fit* (GoF)

Goodness of fit digunakan untuk memvalidasi model struktural secara keseluruhan. Indeks GOF adalah ukuran tunggal untuk memvalidasi kinerja gabungan model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF ini diperoleh dari rata-rata indeks komunitas dikalikan dengan nilai model R^2 . Nilai GOF berkisar antara 0 hingga 1 dengan interpretasi nilai: 0,1 (GOF kecil), 0,25 (GOF sedang), dan 0,36 (GOF besar).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t statistika dan nilai probabilitas. Uji nilai t statistika menggunakan alpha 5% sehingga nilai statistik yang digunakan ialah 1,96. Pengujian ini dilakukan dengan syarat jika t hitung $< 1,96$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika t hitung $>$ dari 1,96 maka H_a diterima. Sedangkan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis menggunakan probabilitas apabila $p > 0,005$ H_0 ditolak. Sebaliknya jika $p < 0,005$ maka h_a diterima.